

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian eksperimen. Menurut Gay dalam Ratminingsih (2010:31) menjelaskan bahwa penelitian eksperimental adalah satu-satunya metode penelitian yang dapat menguji secara benar hipotesis menyangkut hubungan kausal (sebab-akibat). Diperkuat pula dengan hakikat penelitian eksperimental menurut Ratminingsih (2010:31) bahwa penelitian eksperimental adalah penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara variabel bebas dengan variabel terikat, dimana variabel bebas dikontrol dan dikendalikan untuk dapat menentukan pengaruh yang ditimbulkan pada variabel tersebut. Dari kedua definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian eksperimental adalah metode penelitian yang menguji hipotesis menyangkut hubungan kausal antara variabel terikat dan variabel bebas yang mana variabel bebas dikontrol agar dapat menentukan pengaruh yang ditimbulkan pada variabel tersebut. Metode penelitian eksperimental ini menerapkan prinsip dan kaidah-kaidah yang ada pada penelitian kuantitatif.

Jenis penelitian eksperimental dirincikan menjadi tiga macam yaitu eksperimen acak (*randomized experiment*), eksperimen kuasi (*quasi experiment*) dan eksperimen kasus tunggal/subjek-tunggal (*single case/singlesubject experiment*) (Hastjarjo, 2019:187-188). Jenis penelitian eksperimental yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen kuasi atau yang bias juga disebut dengan eksperimen semu. Ekperimen kuasi adalah metode yang memiliki kelompok control tetapi tidak dapat berfungsi seluruhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pada eksperimen. Eksperimen kuasi juga merupakan satu eksperimen yang menempatkan unit terkecil eksperimen ke dalam kelompok eksperimen dan control serta tidak dilakukan dengan acak (nonrandom assignment). Unit terkecil yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah para peserta didik.

Menurut Ratminingsih (2010:32) jenis desain yang termasuk dalam penelitian eksperimen kuasi ini dibagi tiga yaitu (1) *The Nonequivalent Control Group Design*, (2) *The Time-Series Design*, dan (3) *Counterbalanced Design*.

Dalam penelitian ini, kuasi eksperimen akan dibentuk kedalam kelompok yang menjadi sampel penelitian yaitu kelompok eksperimen dan kelompok control. Sedangkan variabel penelitian yang menjadi objek eksperimen adalah media *e-learning* portal “Rumah Belajar Kemendikbud” sebagai variabel bebas dan motivasi belajar siswa sebagai variabel terikat. Kelompok sampel penelitian diberikan tindakan yang berbeda untuk mengetahui sejauh mana pengaruh media *e-learning portal* “rumah belajar kemendikbud” terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas VII. Pembelajaran IPS dalam kelas kontrol menggunakan media *e-learning* Ruang Guru sedangkan media *e-learning portal* “rumah belajar kemendikbud” dipersiapkan untuk diberikan pada kelas eksperimen. Kemudian pada kedua kelas yang bersangkutan akan dilakukan pengukuran awal dan pengukuran akhir. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh media *e-learning portal* “Rumah Belajar kemendikbud” pada kelas eksperimen. Selain itu, bertujuan untuk mengetahui adanya suatu perbedaan diantara kelas yang diberikan uji coba media *e-learning portal* “Rumah Belajar Kemendikbud” dan yang tidak menggunakan media *e-learning portal* “portal rumah belajar kemendikbud”.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *The nonequivalent pretest-posttest control desain* atau desain berbentuk kelompok kontrol pretest-posttest non-ekuivalen. Sebelum penelitian, kedua kelompok diberi *pretest* terlebih dulu untuk mengetahui keadaan awal. .Selama kegiatan berlangsung kelompok eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan media *e-learning portal* “Rumah Belajar Kemendikbud”, sedangkan kelompok kontrol tidak diberi perlakuan dengan media *e-learning* yang sama. Desain penelitian ini dapat diilustrasikan sebagai berikut:

$$\begin{array}{ccc} O_1 & X & O_2 \\ O_1 & & O_2 \end{array}$$

Keterangan:

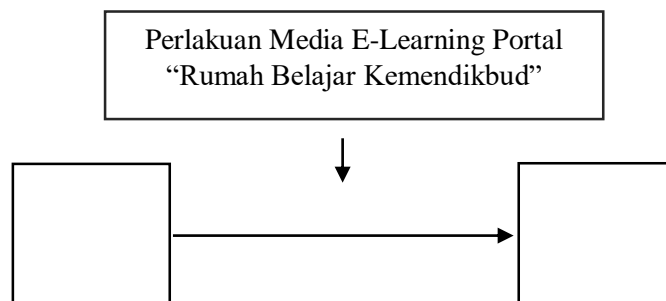
$O_1 = \textit{Pre-test}$

$O_2 = \textit{Post-test}$

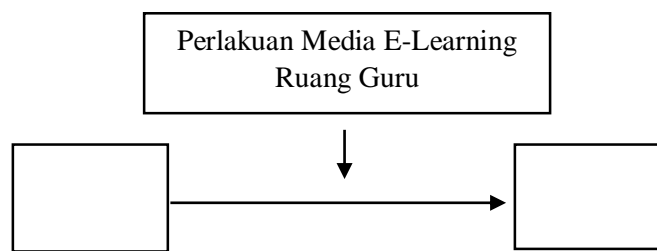
X: Perlakuan yang diberikan yaitu menggunakan media e-learning portal “Rumah Belajar Kemendikbud”.

Penelitian dengan model kuasi eksperimen ini dilakukan oleh guru kelas di SMP Negeri 3 Bandung. Peneliti disini berperan sebagai guru sekaligus peneliti. Secara keseluruhan, tahapan dalam penelitian ini sebagai berikut: (1) observasi dan wawancara awal serta mengajukan perijinan ke sekolah, (2) pembuatan instrumen, konsultasi dengan dosen pembimbing, (3) mengadakan koordinasi dengan guru IPS kelas VII di SMP Negeri 3 Bandung dalam penyusunan RPP dan menyampaikan kepada guru IPS tentang kegiatan pembelajaran serta langkah-langkah penggunaan media e-learning portal “Rumah Belajar Kemendikbud” (4) mengecek kondisi motivasi belajar awal (5) melakukan kegiatan penelitian, (6) mengecek kondisi motivasi belajar setelah kegiatan penelitian, (7) melakukan analisis data.

Paradigma penelitian eksperimen kuasi ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Paradigma Penelitian Kelas Eksperimen



Gambar 3.2. Paradigma Penelitian Kelas Kontrol

3.3. Lokasi Penelitian dan Partisipan

3.3.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Bandung yang berlokasi di Jl. Raden Dewi Sartika No. 96, Pungkur, Kecamatan Regol, Kota Bandung. Alasan peneliti menjadikan sekolah sebagai lokasi penelitian karena peneliti melakukan observasi di sekolah tersebut dan memperhatikan kurangnya motivasi belajar di dalamnya. Selain itu siswa juga memiliki kualitas dan karakteristik tertentu karena berasal dari beragam latar belakang. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengambil penelitian tentang “Pengaruh Pemanfaatan *E-Learning* ‘Portal Rumah Belajar Kemendikbud’ Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPS (kuasi eksperimen pada pembelajaran IPS di kelas VII)”

3.3.2. Partisipan

Partisipan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang berperan agar tercapainya penelitian ini. Adapun pihak yang bersangkutan adalah sebagai berikut:

- 1) Pihak Sekolah telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di SMP Negeri 3 Bandung dan mengambil sampel beberapa kelas pada kelas VII.
- 2) Guru IPS yang bertindak sebagai guru pamong peneliti,
- 3) Peserta didik kelas VII-1 dan VII-2 SMP Negeri 3 Bandung yang akan dijadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol.

3.4. Populasi dan Sampel

Lokasi yang dipilih untuk penelitian ini adalah SMP Negeri 3 Bandung, dan yang menjadi populasi untuk penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 3 Bandung yang berjumlah 288 siswa.

Sedangkan sampel yang ada didalam penelitian ini adalah kelas VII-1 dan VII-2. Sampel menurut Amirullah (2015:64) adalah Merupakan suatu sub kelompok dari populasi yang dipilih untuk digunakan dalam penelitian. Dalam pemilihan sampel menggunakan teknik Nonprobability Sampling dengan jenis Purposive Sampling. Alasan memilih kedua kelas tersebut untuk menjadi kelas eksperimen dan kontrol adalah atas dasar pertimbangan dari guru IPS yang bersangkutan.

3.5 Definisi Operasional

3.5.1 Media *E-Learning* Portal “Rumah Belajar Kemendikbud”

Portal Rumah Belajar Kemendikbud adalah media *e-learning* yang resmi dari Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Portal dengan alamat url <http://belajar.kemendikbud.go.id> ini menyediakan berbagai macam bahan dan fasilitas komunikasi serta interaksi antar setiap komunitas pendidikan. Portal belajar ini dapat digunakan baik oleh guru ataupun peserta didik itu sendiri karena didalamnya terdapat bahan belajar untuk guru dan peserta didik, bank soal, dan berbagai fitur lainnya. Nurhayati dkk (2012:5) mengemukakan bahwa ”Rumah Belajar sebagai Sistem Manajemen Pembelajaran atau (SMP) atau Learning Management System (LMS) bermanfaat untuk meningkatkan standar proses pembelajaran dalam rangka memaksimalkan efektivitas pencapaian tujuan pembelajaran.

3.5.2 Motivasi Belajar

Motivasi adalah kata yang berasal dari kata “motif” yang dapat diartikan sebagai dorongan. Berawal dari kata “motif” itulah maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motivasi sendiri memiliki pengertian yaitu perubahan energi dari dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan (Hamalik, 2003:158). Sedangkan menurut Santrock yang dikutip oleh Sari

(2015:22) bahwa “motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan pelaku.” Berdasarkan pendapat ini dapat disimpulkan bahwa perilaku yang termotivasi adalah perilaku dimana seseorang tersebut penuh dengan energi, terarah dan mampu bertahan lama.

Dalam kegiatan pembelajaran, motivasi diartikan sebagai daya penggerak yang ada dalam diri peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Maka dari itu, dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah suatu perasaan yang disadari untuk mendorong, melakukan dan merangsang seseorang untuk melakukan sesuatu dalam mencapai hasil atau tujuan tertentu dalam kegiatan belajar.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Angket

Dalam mengumpulkan data, angket atau kuesioner digunakan untuk memperoleh informasi dari para responden. Angket yang digunakan untuk penelitian ini adalah tipe angket pilihan yang meminta responden untuk memilih satu jawaban yang sudah ditentukan. Untuk setiap jawaban dalam angket ini ditetapkan skor yang dengan menggunakan modifikasi skala likert. Dengan demikian dalam penelitian ini responden dalam menjawab pertanyaan hanya ada 5 kategori diantaranya sangat sesuai (SS), sesuai (S), netral (N), tidak sesuai (TS), Sangat tidak sesuai (STS) dari jawaban di atas memiliki bobot skor dengan rincian sebagai berikut:

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Sesuai	5
Sesuai	4
Netral	3
Tidak sesuai	2
Sangat tidak sesuai	1

Tabel 3.1
Uji Skala Likert

3.6.2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi dapat menjadi bukti bahwa penelitian telah dilakukan.. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Arikunto, (2016, hlm.274) yakni metode dokumentasi merupakan mencari data mengenai hal-hal variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Sehingga dokumentasi untuk penelitian ini meliputi RPP dan administrasi lain yang diperlukan.

3.7. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan sebagai alat ukur yang digunakan dalam penelitian. Dalam suatu penelitian sudah dapat dipastikan terdapat data yang diperoleh sebagai hasil dari penelitian tersebut. Penelitian dilakukan saat sebelum dan sesudah treatment pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian ini adalah instrumen untuk mengukur motivasi belajar siswa yaitu berupa angket. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini mengadaptasi dari skala yang telah digunakan oleh peneliti sebelumnya yaitu pendapat dari Dwi Okta Anggraini (2008:180) dan Aldy Budiman Yusuf (2019: 42-43). Jika dalam skala motivasi belajar oleh Dwi Okta

Anggraini digunakan pada mata pelajaran IPS dan untuk kelas IX atau kelas III SMP, sedangkan skala dari Aldy Budiman digunakan pada mata pelajaran IPS kelas VIII. Peneliti juga melakukan perubahan terhadap butir-butir pernyataan yang disesuaikan dengan penelitian penulis. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan dengan skala Likert.

3.7.1 Angket

Penelitian ini memakai instrumen angket yang digunakan dengan tujuan buat mengukur motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS yang terdiri dari:

- a. Penyusunan item kuesioner ataupun butir soal. Sebanyak 40 soal. Kisi-kisi angket penelitian ini dibesarkan bersumber pada penanda motivasi belajar yang dikemukakan oleh Ramadhon dkk (2017:207-208) yaitu ketekunan dalam belajar, ulet dalam menghadapi kesulitan, minat dan ketajaman perhatian dalam belajar, berprestasi dalam belajar dan mandiri dalam belajar. Indikator di atas dapat dikembangkan menjadi:

Tabel 3.2.

Kisi-Kisi Angket

Aspek Motivasi Belajar	Sub Aspek	No Item		
		+	-	Jumlah
1.1. Ketekunan dalam belajar	1. Kehadiran di kelas	1,2	3,4	4
	2. Mengikuti pembelajaran dikelas	6,7	5,8	4
1.2. Ulet dalam menghadapi kesulitan	1. Sikap dan usaha dalam menghadapi kesulitan	9, 11, 12, 15	10, 13, 14	7
1.3. Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar	1. Kebiasaan ketika mengikuti pembelajaran	16, 17	18, 19, 20	5
	2. Semangat dalam kegiatan pembelajaran	21, 22, 25	23, 24, 26	6

1.4. Berprestasi dalam belajar	1. Keinginan berprestasi	29, 30, 31	27, 28, 32	6
	2. Kualifikasi nilai	34	33	2
1.5. Mandiri dalam belajar	1. Penyelesaian tugas atau pekerjaan rumah	36	35, 37	3
	2. Menggunakan kesempatan untuk belajar diluar jam pelajaran	38, 40	39	3
Jumlah				40

Setelah data terkumpul, yang dilakukan selanjutnya adalah menganalisis data angket. Analisis ini dilakukan dengan cara memberikan skor pada setiap item pernyataan yang akan diolah menggunakan aplikasi *software* SPSS versi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan aturan skoring yang dimodifikasi sebagai berikut.

Tabel 3.3
Aturan Skoring Instrumen Motivasi Belajar IPS

Pernyataan	Pilihan Jawaban				Sangat Tidak Sesuai
	Sangat Sesuai	Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai	
Positif (+)	1	2	3	4	5
Negatif (-)	5	4	3	2	1

3.8.

Teknik Analisis Data

3.8.1. Analisis Kualitas Instrumen Penelitian

Dalam perihal ini angket dipakai sebagai alat pengumpulan data. Umumnya penataan angket dilakukan melalui beberapa tahap. Pada tahap awal awal dimulai dengan penataan kisi- kisi instrumen yang mencakup indikator serta sub- indikator dari aspek yang akan dibuat. Setelah itu, angket tersebut dapat diuji cobakan terlebih dulu pada siswa di luar sampel penelitian guna

mengenali validitas serta realibilitas tiap item pernyataan. Hasil datanya nanti akan diuji coba serta diolah dengan menggunakan bantuan SPSS.

Adapun beberapa langkah pengolahan data dalam penelitian yaitu sebagai berikut.

- 1) Melakukan uji validitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistik teknik korelasi product moment dari Karl Pearson sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Korelasi *Product Moment*

N : Jumlah Populasi

$\sum x$: Jumlah skor butir (x)

$\sum y$: Jumlah Skor variabel (y)

$\sum x^2$: Jumlah Skor Butir Kuadrat (y)

$\sum y^2$: Jumlah skor variabel kuadrat

$\sum xy$: Jumlah Perkalian Butir (x) dan skor variabel (y)

Butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid apabila $r_{xy} > r$ tabel, sedangkan butir pertanyaan tidak valid apabila $r_{xy} < r$ tabel. Apabila instrumen tersebut dinyatakan valid, maka kriteria penafsiran indeks korelasi (r) menurut Arikunto (2010, hlm.319) ialah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Interpretasi nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,801 s.d 1,000	Tinggi
Antara 0,601 s.d 0,800	Cukup

Antara 0,401 s.d 0,600	Sedang
Antara 0,201 s.d 0,400	Rendah
Antara 0,000 s.d 0,200	Sangat Rendah (tidak berkorelasi)

Hasil pengolahan data dari instrumen penelitian yang telah disebarkan, adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar Siswa
(Sumber : hasil pengolahan data melalui SPSS 20)

No	Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	Pernyataan 1	0,623	0.254	VALID
2	Pernyataan 2	0,440	0.254	VALID
3	Pernyataan 3	0,416	0.254	VALID
4	Pernyataan 4	0,404	0.254	VALID
5	Pernyataan 5	0,617	0.254	VALID
6	Pernyataan 6	0,522	0.254	VALID
7	Pernyataan 7	0,571	0.254	VALID
8	Pernyataan 8	0,422	0.254	VALID
9	Pernyataan 9	0,738	0.254	VALID
10	Pernyataan 10	-0,271	0.254	DROP
11	Pernyataan 11	0,676	0.254	VALID
12	Pernyataan 12	0,600	0.254	VALID
13	Pernyataan 13	-0,621	0.254	DROP
14	Pernyataan 14	-0,445	0.254	DROP
15	Pernyataan 15	0,522	0.254	VALID
16	Pernyataan 16	0,535	0.254	VALID
17	Pernyataan 17	0,586	0.254	VALID
18	Pernyataan 18	0,504	0.254	VALID
19	Pernyataan 19	0,561	0.254	VALID
20	Pernyataan 20	0,527	0.254	VALID
21	Pernyataan 21	0,434	0.254	VALID
22	Pernyataan 22	0,595	0.254	VALID
23	Pernyataan 23	0,490	0.254	VALID
24	Pernyataan 24	0,303	0.254	VALID
25	Pernyataan 25	0,461	0.254	VALID
26	Pernyataan 26	0,604	0.254	VALID
27	Pernyataan 27	0,476	0.254	VALID
28	Pernyataan 28	0,466	0.254	VALID
29	Pernyataan 29	0,661	0.254	VALID
30	Pernyataan 30	0,524	0.254	VALID
31	Pernyataan 31	0,388	0.254	VALID

32	Pernyataan 32	0,343	0.254	VALID
33	Pernyataan 33	0,401	0.254	VALID
34	Pernyataan 34	0,414	0.254	VALID
35	Pernyataan 35	0,393	0.254	VALID
36	Pernyataan 36	0,659	0.254	VALID
37	Pernyataan 37	0,298	0.254	VALID
38	Pernyataan 38	0,747	0.254	VALID
39	Pernyataan 39	0,568	0.254	VALID
40	Pernyataan 40	0,538	0.254	VALID

2). Melakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas menunjukkan sejauh mana instrumen dapat memberikan hasil pengukuran yang konsisten apabila pengukuran dilakukan berulang kali. Pengukuran reliabilitas tersebut dilakukan dengan menggunakan rumus alpha Cronbach yaitu :

$$r_{11} = \frac{(k)}{(k-1)} \left(1 - \frac{\sum \delta_b^2}{\delta^2_t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal

$\sum \delta_b^2$ = Jumlah varians butir

δ^2_t = Varians total

Instrumen dapat dinyatakan reliable apabila $r_{xy} > r$ tabel, sedangkan instrumen dinyatakan tidak reliable apabila $r_{xy} < r$ tabel. Dalam penelitian ini, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS 20.0 for windows dengan model Alpha Cronbach.

Tabel 3.6 Hasil

Uji Reabilitas Angket Motivasi Belajar Siswa

(Sumber : hasil pengolahan data melalui SPSS 20)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.890	40

Karenina Anggita Darmawan, 2020

Pengaruh Pemanfaatan Media E-Learning 'Portal Rumah Belajar Kemendikbud' Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPS.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan hasil olah data melalui SPSS 20, maka dinyatakan bahwa angket penelitian ini reliable karena $0,890 > 0,254$

3.8.2. Teknik Analisis Data Penelitian

1). Uji Normalitas.

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data pretest dan posttest motivasi belajar siswa berdistribusi normal atau tidak. Hipotesis yang digunakan yaitu:

H_0 : sampel berdistribusi normal.

H_a : sampel tidak berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini, untuk analisis statistik peneliti menggunakan program SPSS versi 20 for windows. Uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Kriteria pengujian yaitu apabila nilai probabilitas (sig) lebih besar dari $\alpha = 0,05$, maka sebaran data berdistribusi normal. Dari hasil perhitungan apabila hasilnya berdistribusi normal maka statistik yang digunakan adalah statistik parametrik, tapi apabila hasilnya tidak berdistribusi normal maka tidak dilakukan uji homogenitas melainkan dilanjutkan dengan uji statistik non parametrik yaitu uji *Mann-Whitney*.

2) Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah kelompok eksperimen dan kontrol memiliki varians yang sama (homogen). Hipotesis yang digunakan adalah:

$H_0 : \sigma_e = \sigma_k$

(Populasi data skor kelas eksperimen dan kontrol memiliki variansi yang sama)

$H_1 : \sigma_e \neq \sigma_k$

(Populasi data skor kelas eksperimen dan kontrol memiliki varians yang tidak sama)

Untuk menguji homogenitas digunakan uji One Way ANOVA dengan taraf signifikansi 5%. Dengan kriteria pengujian apabila $\text{sig} > 0,05$ maka data *pretest dan posttest* di kelas eksperimen dan di kelas kontrol memiliki variansi yang homogen.

3) Uji Hipotesis

Menguji hipotesis pada data hasil angket motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan treatment pada kedua kelompok siswa kelas eksperimen yang memperoleh pembelajaran menggunakan media *e-learning* portal “Rumah Belajar Kemendikbud” dan kelompok siswa kelas kontrol yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan media *e-learning* Ruang Guru. Dalam melakukan hipotesis, penelitian ini menggunakan uji-t dengan syarat data berdistribusi normal dan homogen dengan tujuan adalah untuk menguji signifikansi perbedaan dari dua rata-rata. Dasar hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Jika probabilitas signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima
- 2) Jika probabilitas signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

3.9. Prosedur Penelitian

Secara mekanisme yang sudah direncanakan dalam penelitian ini, peneliti merancang tahapan prosedur penelitian yang hendak dilaksanakan. Ada pula dalam tahapan ini dibagi kedalam tiga bagian antara lain ialah tahap persiapan, pelaksanaan serta penyelesaian. Ada pula tahapan secara jelasnya merupakan sebagai berikut:

3.9.1. Tahap Persiapan

Persiapan ialah salah satu tahapan yang butuh dicermati dalam pelaksanaan. Sebelum dilaksanakannya penelitian, tahapan ini peneliti terlebih dulu melaksanakan berbagai persiapan di antara lain melakukan perizinan dalam penelitian. Peneliti terlebih dulu membuat pesan pengantar dari prodi serta fakultas dibagian akademik sebelum melakukan perizinan kepada pihak sekolah. Perihal ini dilakukan untuk memperoleh izin dari sekolah buat melaksanakan penelitian di SMP Negeri 3 Bandung. Kemudian peneliti melakukan beberapa tahap persiapan yaitu:

1. Peneliti melakukan studi pendahuluan berupa wawancara dengan guru mata pelajaran IPS di SMP Negeri 3 Bandung mengenai pembelajarannya
2. Merumuskan masalah penelitian yang akan peneliti lakukan. Peneliti tertarik untuk melihat motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Peneliti pun melakukan penelitian jenis kuasi eksperimen dengan menggunakan media e-learning portal “Rumah Belajar Kemendikbud” dan media e-learning Ruang Guru serta peneliti mulai mencari studi pendahuluan yang dibutuhkan dalam penelitian ini
3. Membuat latar belakang permasalahan yang mengambil referensi awal dari berbagai jurnal penelitian sebelumnya
4. Mencari referensi teori dari jurnal penelitian, dan buku yang menunjang dalam penelitian ini
5. Mempersiapkan kisi-kisi instrumen penelitian dengan terlebih dahulu memastikan variabel, konsep variabel, sub-variabel, indikator variabel, merumuskan pernyataan dan nomor item.
6. Setelah berdiskusi dengan guru mitra, yang selanjutnya dilakukan adalah menentukan kelas yang akan menjadi sampel penelitian, yaitu kelas VII-1 sebagai kelas eksperimen dan VII-2 sebagai kelas kontrol.
7. Peneliti menyusun angket untuk mengetahui pada variabel (Y) sebagai akibat dari pengaruh variabel (X)
8. Peneliti melakukan uji coba instrument diluar sampel penelitian
9. Melakukan analisis instrument berupa validitas dan reliabilitas.

3.9.2. Tahap Pelaksanaan

1. Memberikan tes awal (*pretest*) kepada sampel penelitian untuk mengetahui motivasi awal siswa sebelum diberi perlakuan.
2. Memberikan perlakuan (*treatment*) kepada sampel penelitian dengan menggunakan media *e-learning* portal “Rumah Belajar Kemendikbud” dikelas eksperimen dan media *e-learning* Ruang guru dikelas kontrol.
3. Memberikan tes akhir (*posttest*) kepada sampel penelitian untuk mengetahui motivasi belajar siswa setelah diberi perlakuan dengan media *e-learning* portal “Rumah Belajar Kemendikbud” dikelas eksperimen dan media *e-learning* Ruang Guru dikelas kontrol.

3.9.3. Tahap Penyelesaian

1. Mengolah hasil data penelitian.
2. Menganalisis hasil data penelitian
3. Membandingkan motivasi belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol.
4. Menarik kesimpulan dan saran